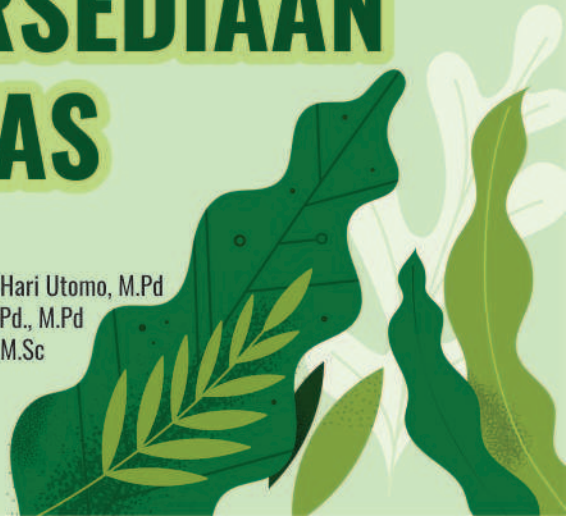


Editor:

Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T

# ADAPTASI PETANI DALAM BUDIDAYA PADI PADA KETERSEDIAAN AIR TERBATAS

Andri Estining Sejati, S.Pd., M.Pd | Prof. Dr. Dwiyono Hari Utomo, M.Pd  
Agus Sugiarto, S.Pd. M.Pd | Dr. La Ode Amaluddin, S.Pd., M.Pd  
Dr. Yuli Purbaningsih, S.TP., M.P | Eko Harianto, S.P., M.Sc



# ADAPTASI PETANI DALAM BUDIDAYA PADI PADA KETERSEDIAAN AIR TERBATAS

Adaptasi petani dalam budidaya tanaman padi pada ketersediaan air terbatas mengkaji cara petani menyesuaikan diri dalam keadaan air yang terbatas khususnya pada musim kemarau. Daerah yang menjadi lokasi penelitian berada di Zona Fisiografis Kendeng, dalam hal ini di Kabupaten Bojonegoro yang menerapkan irigasi setengah teknis dan Kabupaten Lamongan yang berfokus pada hujan atau sawah tadah hujan.

Secara ringkas buku ini dibagi menjadi VI Bab, meliputi:

Bab I Urgensi Ketersediaan Air Pada Padi

Bab II Perencanaan Tanaman

Bab III Pemberantasan Hama

Bab IV Upaya Pengairan Padi

Bab V Cara Pemupukan

Bab VI Adaptasi Pada Musim Ekstrim

Buku ini diawali dengan penjelasan urgensi air untuk pertanian padi. Bab berikutnya membahas teknis panca usaha tani yang terkait dengan pengelolaan lahan dalam perencanaan tanaman, pemberantasan hama dan penyakit, irigasi atau pengairan, serta cara pemupukan. Bagian paling akhir disertasi dengan analisis produktivitas padi.



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202350326

ISBN 978-623-151-195-9



# ADAPTASI PETANI DALAM BUDIDAYA PADI PADA KETERSEDIAAN AIR TERBATAS

Andri Estining Sejati, S.Pd., M.Pd  
Prof. Dr. Dwiyono Hari Utomo, M.Pd  
Agus Sugiarto, S.Pd. M.Pd  
Dr. La Ode Amaluddin, S.Pd., M.Pd  
Dr. Yuli Purbaningsih, S.TP., M.P  
Eko Harianto, S.P., M.Sc



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ADAPTASI PETANI DALAM BUDIDAYA PADI PADA  
KETERSEDIAAN AIR TERBATAS**

**Penulis** : Andri Estining Sejati, S.Pd., M.Pd  
Prof. Dr. Dwiyono Hari Utomo, M.Pd  
Agus Sugiarto, S.Pd. M.Pd  
Dr. La Ode Amaluddin, S.Pd., M.Pd  
Dr. Yuli Purbaningsih, S.TP., M.P  
Eko Harianto, S.P., M.Sc

**Editor** : Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Umniyyatuz Zakiyah

**ISBN** : 978-623-151-195-9

**No. HKI** : EC00202350326

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang memberikan kesehatan dan kemudahan dalam penulisan buku referensi “Adaptasi Petani dalam Budidaya Padi pada Ketersediaan Air Terbatas”.

Ucapan terima kasih kepada Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T, atas dedikasinya sebagai editor buku referensi ini. Terima kasih kepada Drs. H. Daryono., M.Si yang telah membimbing penulis dalam cikal bakal buku referensi ini. Terima kasih juga ditujukan pada rekan sejawat. Terima kasih dan persembahkan ditujukan kepada keluarga dari tim penulis yang memberikan dukungan moril.

Kolaka 24 Juni 2023

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR.....                           | iii |
| DAFTAR ISI .....                              | iv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | v   |
| BAB 1 URGENSI KETERSEDIAAN AIR PADA PADI..... | 1   |
| BAB 2 PERENCANAAN PENANAMAN .....             | 5   |
| BAB 3 UPAYA PEMBERANTASAN HAMA .....          | 28  |
| BAB 4 UPAYA PENGAIRAN PADI.....               | 36  |
| BAB 5 CARA PEMUPUKAN .....                    | 51  |
| BAB 6 ADAPTASI PADA MUSIM EKSTRIM .....       | 61  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                          | 70  |
| INDEKS .....                                  | 77  |
| GLOSARIUM.....                                | 78  |
| TENTANG PENULIS.....                          | 79  |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3. 1 Plastik dan Penjagan dari Burung Pipit.....  | 29 |
| Gambar 3. 2 Sosialisasi Larangan Penggunaan Listrik .....  | 30 |
| Gambar 3. 3 Pagupon atau Rumah untuk Burung Hantu.....   | 31 |
| Gambar 3. 4 Petani Dengan Alat Semprot .....   | 31 |
| Gambar 3. 5 Padi Mulai Berbuah.....  | 32 |
| Gambar 3. 6 Alat yang Mengeluarkan Bunyi dari Sisa Tempat<br>Kue.....  | 32 |
| Gambar 3. 7 Alat yang Mengeluarkan Bunyi dengan Bentuk Kincir<br>Angin.....                                  | 33 |
| Gambar 3. 8 Alat Berbentuk Plastik Memanjang di Atas Sawah ...   | 33 |
| Gambar 3. 9 Alat Berbentuk Orang-orangan Sawah.....  | 33 |
| Gambar 4. 1 Sungai Semarmendem.....  | 37 |
| Gambar 4. 2 Pemompaan dari Bengawan Solo ke Sungai<br>Semarmendem.....                                       | 38 |
| Gambar 4. 3 Pemompaan dari Sungai Semarmendem Ke Sungai<br>Tersier.....                                      | 38 |
| Gambar 4. 4 Air dari Sungai Tersier ke Petak Sawah .....   | 39 |
| Gambar 4. 5 Sendang Gong Dusun Karan .....   | 40 |
| Gambar 4. 6 Air dari Sendang Gong menuju Sawah .....   | 40 |
| Gambar 4. 7 Aliran Irigasi Sederhana Bukan Berasal dari Sendang<br>Gong .....                                | 41 |
| Gambar 4. 8 Kondisi Padi pada Sawah dengan Aliran Irigasi<br>Sederhana Bukan Berasal dari Sendang Gong ..... | 41 |
| Gambar 4. 9 Sendang Gong dan Alirannya pada Musim<br>Kemarau.....  | 42 |
| Gambar 4. 10 Padi Mendekati Panen pada Irigasi Setengah Teknis   | 43 |
| Gambar 4. 11 Irigasi Sungai Aliran Utama dari Waduk Dusun<br>Badu.....                                       | 47 |
| Gambar 4. 12 Irigasi Sungai dengan Aliran Utama dari Waduk<br>Dusun Wanar.....                               | 48 |
| Gambar 4. 13 Sungai Kering pada Masa Sebelum Panen .....   | 48 |
| Gambar 4. 14 Upaya Irigasi Dengan Diesel Sumur Bor.....  | 49 |
| Gambar 4. 15 Upaya Irigasi Dengan Diesel Air Sungai.....   | 49 |
| Gambar 4. 16 Padi yang Kurang Air Besar dan Tingginya Tidak<br>Optimal (Kanan).....                          | 50 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 5. 1 Pemupukan dengan Cara ditabur .....   | 51 |
| Gambar 5. 2 Panen Raya .....  | 55 |
| Gambar 5. 3 Optimalisasi Pembuahan dengan Semprot.....  | 55 |
| Gambar 5. 4 Petani Mengeringkan Gabah di Jalan.....   | 56 |
| Gambar 5. 5 Sisa Padi Dipotong dengan Pemetong Rumput.....                                    | 56 |
| Gambar 5. 6 Petak Sawah untuk Penjualan Pohon Taman (Kiri)<br>dan Pembuatan Roti (Kanan)..... | 57 |
| Gambar 5. 7 Petak Sawah untuk Penjualan Pohon Taman.....                                      | 57 |
| Gambar 5. 8 Petak Sawah untuk Warung Kopi .....   | 58 |
| Gambar 5. 9 Petak Sawah untuk Pondok Pesantren (Non Aktif)...                                 | 58 |
| Gambar 5. 10 Petak Sawah untuk Pondasi Bangunan, Ditanami<br>Jagung.....                      | 58 |
| Gambar 6. 1 Petak Sawah Setelah Banjir Musiman .....  | 63 |
| Gambar 6. 2 Tangkai Padi Puso Setelah Banjir Musiman .....                                    | 64 |



# BAB

# 1

## URGENSI KETERSEDIAAN AIR PADA PADI

Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai pencaharian di bidang pertanian. Pertanian merupakan proses produksi makanan utamanya bahan pokok melalui persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, perhutanan, dan perikanan (Aryana, 2019). Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan, pendapatan, dan tenaga kerja. Sektor pertanian menyerap terbesar dengan 37.130.676 tenaga kerja di Indonesia dari 131.050.523 yang bekerja pada data Agustus 2021 atau sebesar 28,33% (BPS, 2021).

Selain menyerap banyak tenaga kerja sektor pertanian juga memiliki peran penting dalam pendapatan nasional Indonesia. Sektor pertanian menyumbang pendapatan nasional terbanyak kedua di Indonesia setelah sektor industri pengolahan dengan 2.253.836,8 dari 16.970.789,2 Miliar Rupiah atau sebesar 13,28% (BPS, 2020).

Sektor pertanian dibagi menjadi beberapa sub-sektor, yaitu persawahan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Sub-sektor tanaman bahan makanan menyumbang terbesar kedua setelah perikanan. Tanaman bahan makanan utama di Indonesia adalah tanaman padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Padi menjadi komoditas dengan luas panen, produksi, dan produktivitas terbesar di Indonesia. Luas panen padi data tahun 2019 sebesar 10,68 Juta hektar, produksi 54,6 Juta Ton, dan produktivitas 51,14 kwintal/hektar (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2020).

# BAB

# 2

## PERENCANAAN PENANAMAN

Desa Gunungsari berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesia lembar 1508-632 dan 1508-634 terletak pada koordinat  $7^{\circ} 6' 50''$  LS sampai dengan  $7^{\circ} 7' 12''$  LS dan  $112^{\circ} 7' 18''$  BT sampai dengan  $112^{\circ} 8' 18''$  BT. Secara administratif Desa Gunungsari masuk dalam wilayah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Batas-batas Desa Gunungsari sebelah Utara dengan Desa Kalisari, sebelah Selatan dengan Desa Tlogoagung dan Desa Selorejo, sebelah Barat dengan Desa Tulungagung, dan sebelah Timur dengan Desa Gajah.

Secara administratif Desa Gunungsari terdiri atas tiga dusun yaitu Dusun Kedungrejo, Dusun Gunungrejo, dan Dusun Karan. Orbitasi Desa Gunungsari, jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Baureno 4 Km, jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Bojonegoro 28 Km, dan jarak dari Pusat Pemerintahan Propinsi (Kota Surabaya) 83,3 Km.

Profil Desa Gunungsari membagi wilayah Desa Gunungsari berdasarkan kemiringan lahan menjadi tiga. Kemiringan lahan yang paling besar di Desa Gunungsari berada pada kemiringan dibawah 8 % yaitu seluas 210 hektar atau sebesar 60 %. Terbesar kedua adalah kemiringan lahan yang berada pada rentangan 8-15 % yaitu seluas 120 hektar atau sebesar 34 %, sedangkan yang paling kecil adalah kemiringan lahan yang besarnya diatas 15 % yaitu seluas 20 hektar atau sebesar 6 %. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa lahan di Desa Gunungsari paling banyak berada pada kemiringan dibawah 8 % atau berada pada kategori datar.

# BAB 3

## UPAYA PEMBERANTASAN HAMA

Hama merupakan salah satu masalah yang harus dihadapi petani dalam upaya perawatan tanaman pertanian agar mencapai panen maksimal. Hama yang menyerang petani pada musim kemarau adalah tikus, wereng, burung pipit, dan keong mas. Banyak hama tanaman padi menyerang di sawah petani desa Gunungsari karena hama tersebut berupaya untuk tetap hidup dengan mencari makan di tempat-tempat yang tersedia makanan. Menanam padi pada musim kemarau jarang dilakukan di daerah lain yang hanya mengandalkan air dari hujan atau sawah tadah hujan. Sehingga padi pada musim kemarau menjadi daya tarik hama untuk menyerang padi tersebut.

Petani yang sawahnya diserang oleh hama tikus paling tinggi kerusakan pada rentangan 81-100 %. Variasi kerusakan lainnya pada rentangan 21-40 %, dan 61-80 %. Hama tikus memakan batang padi yang masih muda dan pada saat menjelang panen tetapi di desa Gunungsari mayoritas disetangketika padi masih muda. Tingkat kerusakan akibat hama tikus tinggi, tetapi petani tetap berupaya untuk menyulam kembali padi yang dirusak tikus dan memberantas dengan obat. Cara memberantas hama tikus yang dilakukan petani adalah dengan cara diobati sebanyak 55 petani atau sebesar 79 %, sisanya diberantas dengan cara diracun.

Tingkat kerusakan akibat hama Wereng pada rentangan 21-40 %. Variasi lainnya dengan rentangan 0-20, 41-60 %, 61-80%, dan 81-100 %. Hama wereng menyerang batang padi dan memakan biji padi

# BAB

# 4

## UPAYA PENGAIRAN PADI

Upaya pengairan. Cara petani memenuhi kebutuhan air padi dengan cara memompa air sungai menggunakan *diesel* dalam hal ini irigasi setengah teknis dan membuat aliran melalui sumber air (*Sendang*) atau irigasi sederhana. Terdapat sistem irigasi yang dikelola secara kolektif atau terorganisasi.

Petani yang mengikuti upaya pengairan secara kolektif mengetahui organisasi pengairan yang beroperasi di Desa Gunungsari, tetapi tidak penuh. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pengairan sistem areal di Desa Gunungsari dimulai pada tahun 1990 oleh mantan kepala desa Gunungsari bernama Totok yang dikelola sampai tahun 2002 setelah itu diambil alih oleh pengusaha dari Mojokerto sebagai pemilik modal yaitu bernama mitra usaha tirta makmur sampai tahun 2012, dan sejak tahun 2002 sampai sekarang dipegang oleh gabungan kelompok tani Dusun Kedungrejo, Dusun Gunungrejo, dan Dusun Karan. Pemilik modal hanya menanamkan modal pompa air untuk mendapatkan keuntungan dari biaya operasional pompa. Pemodal memberdayakan pengurus atau panitia dari petani Desa Gunungsari. Pengurus yang dipilih dibagi menjadi 8 kelompok kerja yang masing-masing menangani 3 mesin *diesel* yaitu: Buntari, Sadirun, Sanusi, Jalil, Masruh, Sumari, Kusnardi, dan Basir.

Tugas dan wewenang pokja adalah memberikan intruksi kepada petani tentang jangka waktu penanaman awal, menyalakan dan mematikan 3 *diesel* atau pompa, mengisi solar pompa, melakukan perbaikan atau pembelian suku cadang apabila pompa mengalami

# BAB

# 5

## CARA PEMUPUKAN

Cara pemupukan pada musim kemarau tidak mengalami masalah/ kendala dan melakukan pemupukan seperti biasa dengan cara pupuk ditabur ke padi sebanyak 2 kali selama masa pertumbuhan padi. Pemupukan pertama dilakukan pada saat padi berumur 7 hari setelah penanaman. Petani melakukan pemupukan setelah memastikan padi yang ditanam benar-benar hidup. Kemudian pemupukan kedua dilakukan petani setelah 15 sampai 20 hari dari pemupukan pertama. Gambar 39 petani sedang menabur pupuk pada tahap pertama.



**Gambar 5. 1 Pemupukan dengan Cara ditabur**

Produktivitas padi dengan cara adaptasi di atas untuk varietas ciherang dengan rata-rata 60,8 kwintal/ hektar. Produktivitas padi varietas IR 64 dengan rata-rata 43,6 kwintal/ hektar. Produktivitas varietas padi situ bagendit dengan rata-rata 54,9 kwintal/ hektar.

# BAB

# 6

## ADAPTASI PADA MUSIM EKSTRIM

Cara adaptasi budidaya padi baik pada saat masuk musim kemarau seperti pada di Desa Gunungsari, maupun pada saat akhir musim penghujan dan panen pada awal musim kemarau seperti pada periode kedua di Desa Wanar di atas dapat diatasi, walaupun dengan berbagai kendala yang perlu diupayakan. Sebaliknya, pada saat musim kemarau yang ekstrim tidak ada air hujan, petani di Desa Wanar tidak ada yang menanam atau budidaya tanaman padi, mereka menanam tanaman jagung. Buku referensi ini fokus pada budidaya padi, sehingga pembahasan jagung pada musim kemarau di Desa Wanar tidak dibahas dalam buku ini.

Berbeda dengan Desa Gunungsari ketika musim tanam pertama pada musim hujan, selalu menghadapi banjir musiman. Tanaman padi yang beradaptasi pada musim penghujan yang berlebih air, dibahas dalam bab ini sebagai pembandingan 5 bab sebelumnya yang merupakan adaptasi pada kebutuhan air terbatas.

Pertama, mengikuti perhitungan/ penjadwalan pada bulan masehi. Musim mengacu kepada pendapat Gandakoesoemah (1975) yang mengatakan bahwa Pulau Jawa dibagi dalam dua musim: musim hujan antara bulan Nopember sampai bulan April dan musim kemarau antara bulan Mei sampai bulan Oktober. Petani di Desa Gunungsari Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro memulai tanam padi pada bulan Oktober pertengahan atau 2 minggu sebelum musim penghujan datang dengan tujuan agar dapat panen sebelum banjir musiman melanda sawah pada bulan Maret awal. Terdapat 10 petani yang menanam pada bulan Nopember awal karena lokasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S. Y., Yusuf, Y., Rauf, M. A., Hasima, R., & Rizky, A. (2019). Kajian Pemetaan Komoditas Unggulan Pertanian Berbasis Karakteristik Kewilayahan di Kota Baubau. *Kainawa: Jurnal Pembangunan & Budaya*, 1(2), 145-161. <https://doi.org/10.46891/KAINAWA.1.2019.145-161>
- Amaluddin, L. O., Hildayanti, H., Eso, R., Musyawah, R., Sugiarto, A., Shrestha, R. P., Ramadhan, M. I., & Sejati, A. E. (2023). The Contribution of Water and Sunlight to the Lettuce Production. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 17(1), 1-12. <https://doi.org/10.24843/SOCA.2023.V17.I01.P01>
- Aryana, I. M. P. (2019). Konsep Desa Wisata: Pengembangan Potensi Desa, Pelestarian Agama, Budaya dan SDM. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 4(1), 22-36. <https://doi.org/10.25078/PBA.V4I1.775>
- BBTP. (2008). *Deskripsi Padi Varietas IR 64*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Subang-Jawa Barat.
- Bemmelen, R. W. (1949). *The Geology of Indonesia Vol IA*. The Haque Martinus Nijhroff, Government Printing Office.
- Blance, V. P. (1919). *Environment Adaptation*. Kingston.
- BPS. (2020). Statistik Indonesia 2020. In *Badan Pusat Statistik Indonesia*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- BPS. (2021). *Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (17 Sektor) dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang), 2020-2021*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1971/1/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-selama-seminggu-yang-lalu-menurut-lapangan-pekerjaan-utama-17-sektor-dan-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>
- BPS Jatim. (2017). *Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur (hektar) Tahun 2017*. BPS Provinsi Jawa Timur .

<https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/11/1835/luas-lahan-sawah-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-pengairan-di-provinsi-jawa-timur-hektar-2017.html>

- Damhuri, D., Sejati, A. E., & Hidayati, D. N. (2018). Adaptation of farmers in rice cultivation at dry season in gunungsari village (Bojonegoro-East Java) for learning source. *Proceedings of the UR International Conference on Educational Sciences*, 1(1), 93–99. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/ICES/article/view/4737>
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. (2020). *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2019*. Kementerian Pertanian RI, Dirjen Tanaman Pangan.
- Fachlevi, T. A., Putri, E. I. K., & Simanjuntak, S. M. (2015). Dampak dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan Batubara di Kecamatan Mereubo. In *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan* (Vol. 2, Issue 2). <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jkebijakan/article/view/10989>
- Faturahman, B. M. (2017). Pemetaan Potensi Wilayah untuk Menunjang Kebijakan Pangan Kabupaten Pacitan. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 43–62. <https://doi.org/10.15575/JP.V7I2.2271>
- Gandakoesoemah, R. (1975). *Irigasi*. Penerbit Sumur.
- Hariyanto, E., Karim, A. T. A., Shrestha, R. P., Purbaningsih, Y., Ikhsan, F. A., & Sejati, A. E. (2022). Mapping Commodities Production Level of Vegetables and Fruits in Kolaka District. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 16(2), 130–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/SOCA.2022.v16.i02.p01>
- Hastuti, H. (2009). Perspektif Spatial dalam Kajian Geografi Manusia. *Geo Media: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian*, 7(2), 31–40. <https://doi.org/10.21831/GM.V7I2.19087>
- Hidayati, F., Yonariza, Y., Nofialdi, N., & Yuzaria, D. (2019). Intensifikasi Lahan Melalui Sistem Pertanian Terpadu: Sebuah Tinjauan. *Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*, 1, 113–119. <https://doi.org/10.31258/unricsagr.1a15>



- Hunaepi, & Firdaus, L. (2017). Ekologi Berbasis Kearifan Lokal. In A. Sukri & Suhirman (Eds.), *Penerbit Duta Pustaka Ilmu*. Duta Pustaka Ilmu.
- Huntington, E., & Shaw, E.B. (1951). *Principles of Human Geography*. Boston : Reviews.
- Idris, Z. A., & Syam, A. (2005). Dinamika Perberasan di Sulawesi Tenggara. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 5(3), 1-11. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/soca/article/view/4108>
- Jaffee, S., Siegel, P., & Andrews, C. (2010). *Rapid Agricultural Supply Chain Risk Assessment: A Conceptual Framework FARM-D*. The World Bank. <https://www.farm-d.org/document/rapid-agricultural-supply-chain-risk-assessment-a-conceptual-framework/>
- Kasnar, S., Hasan, M., Arfin, L., & Sejati, A. E. (2019). Kesesuaian pemetaan daerah potensi rawan banjir metode overlay dengan kondisi sebenarnya di Kota Kendari. *Tunas Geografi*, 8(2), 85-92. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v8i2.15088>
- Kaswanto, R. L., Sjaf, S., & Sjaf, S. (2021). Participatory mapping of the potential landscape services of forest village area in Pattaneteang, Bantaeng Regency. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 11(2), 189-203. <https://doi.org/10.29244/jpsl.11.2.189-203>
- Kurniawati, E., Sumarmi, S., & Aliman, M. (2020). Participation of green environmental group and ulur-ulur local wisdom on buret lake ecotourism management in karst area of tulungagung, Indonesia. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 30(2), 889-895. <https://doi.org/10.30892/gtg.302spl15-519>
- Mansaray, L. R., Huang, W., Zhang, D., Huang, J., & Li, J. (2017). Mapping Rice Fields in Urban Shanghai, Southeast China, Using Sentinel-1A and Landsat 8 Datasets. *Remote Sensing*, 9(3), 257. <https://doi.org/10.3390/RS9030257>
- Marjanto, D. K., Setiawan, B., Kusumah, S. D., Utama, B., Biantoro, S., A, G., & Nugroho, A. (2013). *Kearifan Lokal dan Lingkungan* (E. J. M. Prioharyono (ed.)). PT. Gading Inti Prima.
- Murtini, S., Sumarmi, Astina, I. K., & Utomo, D. H. (2018). SWOT

- Analysis for the Development Strategy of Mangrove Ecotourism in Wonorejo, Indonesia. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 9(5), 129-138. <https://www.richtmann.org/journal/index.php/mjss/article/view/10299>
- Nasruddin, N., & Jahring, J. (2019). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Saintifik*, 5(1), 27-35. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v5i1.195>
- Nursalam, L. O., Sugiarto, A., Anasi, P. T., Tarmizi, A., Karim, A., Ikhsan, F. A., & Sejati, A. E. (2022). The Compatibility of Area Functions Map with Actual Site Conditions in Konawe Selatan District. *Geosfera Indonesia*, 7(3), 292-303. <https://doi.org/10.19184/GEOSI.V7I3.34637>
- Parraguez-Vergara, E., Contreras, B., Clavijo, N., Villegas, V., Paucar, N., & Ther, F. (2018). Does indigenous and campesino traditional agriculture have anything to contribute to food sovereignty in Latin America? Evidence from Chile, Peru, Ecuador, Colombia, Guatemala and Mexico. *International Journal of Agricultural Sustainability*, 16(4-5), 326-341. <https://doi.org/10.1080/14735903.2018.1489361>
- PermenPU-41/2007. (2007). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41/PRT/M/2007 tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya*.
- Prima, W., & Nurman, A. (2019). Analisis Potensi Penyebab Banjir Sub-Das Babura dengan Menggunakan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis. *Tunas Geografi*, 7(1), 17-30. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v7i1.12225>
- Pusposutardjo, S. (2001). *Pengembangan Irigasi, Usaha Tani Berkelanjutan dan Gerakan Hemat Air*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Qurtuby, S. Al, & Lattu, I. Y. M. (2019). *Tradisi dan Kebudayaan Nusantara*. eLSA Press.
- Rika, H., Susilo, B., & Nurjani, E. (2016). Geographic Information System-Based Spatial Analysis of Agricultural Land Suitability in Yogyakarta. *Indonesian Journal of Geography*, 47(2), 171-179.

<https://doi.org/10.22146/IJG.9260>

- Salsabilla, S. M., Wibowo, R., & Agustina, T. (2014). Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Padi Pasca Panen di Pabrik Beras Sukoreno Makmur Kecamatan Kalisat. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 1(1), 1-12. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/69534>
- Sari, D. K., Ismullah, I. H., Sulasdi, W. N., & Harto, A. B. (2010). Detecting Rice Phenology in Paddy Fields with Complex Cropping Pattern Using Time Series MODIS Data. *Journal of Mathematical and Fundamental Sciences*, 42(2), 91-106. <https://doi.org/10.5614/ITBJ.SCI.2010.42.2.2>
- Sarira, M. T., Amirullah, Rusdi, M., Sugiarto, A., Anasi, P. T., Nursalam, L. O., Ridwan, M., & Sejati, A. E. (2023). Pola Perjalanan Wisatawan di Kepulauan Spermonde. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 119-132. <https://doi.org/10.31764/GEOGRAPHY.V11I1.14083>
- Sejati, A. E., & Daryono, D. (2013). Adaptasi petani dalam budidaya pertanian pada musim penghujan dan kemarau di Desa Gunungsari Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Swara Bhumi*, 2(3). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=8753531428464197476&hl=en&oi=scholar>
- Sejati, A. E., Ikhsan, F. A., & Sugiarto, A. (2023). Pengalaman Fieldtrip Pengenalan Bentang Lahan Bagi Mahasiswa dan Dosen Pada Kuliah Kerja Lapangan. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(2), 131-146. <https://doi.org/10.26737/JPIPSI.V8I2.4253>
- Sejati, A. E., Nursalam, L. O., Takasi, L. R., Harianto, E., Hasan, S., & Kasmianti, S. (2022). Penanaman Mangrove di Pantai By Pass Kolaka untuk Membangun Karakter Peduli Lingkungan Pesisir dan Pantai Mahasiswa. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 304-311. <https://doi.org/10.36312/LINOV.V7I3.789>
- Sejati, A. E., Sugiarto, A., Anasi, P. T., Utaya, S., & Bachri, D. S. (2022). Tantangan filsafat geografi dalam perkembangan geografi

- terkini: Kajian ontologi, epistemologi, aksiologi, dan etika. *Majalah Geografi Indonesia*, 36(2), 126-134. <https://doi.org/10.22146/MGI.74942>
- Sholihah, N. A., Utomo, D. H., & Juarti. (2016). Sifat Fisika Kimia Tanah Ordo Vertisol pada Penggunaan Lahan Pertanian. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, Dan Praktek Dalam Bidang Pendidikan Dan Ilmu Geografi*, 21(1), 1-11. <https://doi.org/10.17977/JPG.V21I1.295>
- Soetrisno. (2006). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Bayumedia Publishing.
- Suparmini, S., Setyawati, S., & Sumunar, D. R. S. (2014). Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Baduy. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 19(1), 47-64. <https://journal.uny.ac.id/index.php/humaniora/article/view/3511>
- Suryana, A. (2014). Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan dan Penanganannya. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(2), 123-135. <https://doi.org/10.21082/fae.v32n2.2014.123-135>
- Utomo, D. H. (2016). Morfologi Profil Tanah Vertisol di Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21(2). <https://doi.org/10.17977/JPG.V21I2.5906>
- Utoyo, B. (2007). *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia*. PT Setia Purna Inves.
- Wahyudi, A. F., Jamil, A. S., Zainuddin, A., Rifin, A., Utami, A. D., Fariyanti, AnnaKrisnamurti, Krisnamurthi, B., Pratiwi, C. P., Rachmina, D., Feryanto, Harianto, Malau, L. R. E., Baga, L. M., Tinaprilla, N., Asmarantaka, R. W., Nurmalinga, R., Suharto, Sarianti, T., Dewi, T. G., Putri, T. A., & Muflikh, Y. N. (2017). Menuju Agribisnis Indonesia yang Berdaya Saing. In B. Krisnamurthi & Harianto (Eds.), *Agribusiness Series*. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Widiyati, A. (2012). Penerapan Prinsip Geografi untuk Konservasi Sumber Daya Alam di Wilayah Bogor Barat Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jurnal Geografi Gea*, 12(1), 15-22. <https://doi.org/10.17509/GEA.V12I1.2594>

- Wirda, M. A., Akbar, M. R., Munawar, R., & Rahmad, R. (2017). Permasalahan Permukiman Liar di Dusun IV Lamtoro II RT. V Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Tunas Geografi*, 6(1), 49-59. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v6i1.8349>
- Wisnubroto, S. (1981). *Asas-asas Meteorologi Pertanian*. Ghalia Indonesia.
- Xu, J., Ma, E. T., Tashi, D., Fu, Y., Lu, Z., & Melick, D. (2005). Integrating sacred knowledge for conservation: Cultures and landscapes in Southwest China. *Ecology and Society*, 10(2). <https://doi.org/10.5751/ES-01413-100207>
- Zulfikar, M., Barus, B., & Sutandi, A. (2013). Pemetaan Lahan Sawah dan Potensinya untuk Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 15(1), 20-28. <https://doi.org/10.29244/jitl.15.1.20-28>

## INDEKS

- Bibit, 12, 14, 17, 21, 22, 23, 25, 26, 37, 53, 59, 62, 64, 67, 68  
Bumi, 5, 23, 26, 31, 48, 54, 55  
Burung Pipit, v, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 53, 59, 66, 68  
Diesel, v, 4, 14, 20, 22, 36, 37, 43, 45, 47, 48, 49, 53, 60  
Hama, iv, 16, 17, 19, 20, 21, 26, 28, 29, 31, 34, 35, 52, 53, 59, 64, 66, 68, 69  
Irigasi, v, 2, 6, 12, 13, 14, 19, 24, 36, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 53, 60, 64, 65  
Kerusakan, 28, 29, 31, 32, 34, 37, 45, 67  
Panen, v, vi, 1, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 34, 37, 39, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 52, 53, 54, 55, 56, 59, 60, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 68  
Penyakit, 21, 34  
Produktivitas, 1, 14, 20, 49, 51, 52, 55, 66, 67  
Pupuk, 51, 53, 54, 66,  
Sawah, v, vi, 2, 4, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 52, 53, 54, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 68  
Tandur, 12, 13, 14, 22, 24, 30, 53, 54, 59, 64, 68  
Tikus, 19, 20, 21, 22, 28, 29, 30, 31, 34, 35, 53, 59, 64, 68, 69  
Traktor, 12, 14, 23  
Varietas, 15, 19, 20, 21, 26, 34, 51, 52, 53, 59, 63, 66, 67, 68  
Wereng, 28, 29, 31, 34, 35, 53, 59

## GLOSARIUM

- Bumi* : satuan yang dibuat setara 750 m<sup>2</sup> untuk 50. Variasi ukuran selain 50 ada bumi 75, 100, 150.
- Caju* : alat terbuat dari kayu yang diruncungkan ujungnya untuk penanaman opadi. Alat ini ditancapkan ketanah sehingga membentuk lubang untuk diisi bibit padi.
- Combi* : alat besar yang mampu memanen padi dengan praktis. Hasil padi dapat ditampung dalam wadah karung yang rapi, sisa batang dan daun terbuang di sawah.
- Daud* : proses pencabutan bibit padi yang sudah siap ditanam di tempat persemaian, untuk selanjutnya ditanam pada sawah yang sudah ditraktor.
- Diesel* : mesin pompa air dengan bahan bakar minyak yang dapat difungsikan juga untuk aliran listrik.
- Gulma* : tanaman liar yang tumbuh di antara padi, umumnya dalam jenis rumput.
- Maton* : proses mencabuti tanaman liar di antara padi.
- Pagupon* : rumah burung yang dapat dipakai untuk burung dara maupun burung hantu bersarang dan berkembang biak.
- Sendang* : waduk yang memiliki sumber air sendiri selain air hujan, umumnya selain untuk irigasi juga dipakai untuk berenang atau mandi.
- Tandur* : singkatan dari tanam mundur, merupakan teknik menanam padi dengan cara mundur supaya tidak terinjak dan atau lebih mudah dalam penanaman.
- Yuyu* : kepiting air tawar yang hidup di sungai air tawar, berwarna kemerahan, dan biasa memakan ikan kecil.

## TENTANG PENULIS



Andri Estining Sejati S.Pd., M.Pd lahir di Lamongan 3 Juni 1990 merupakan Dosen S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2018-Sekarang (2022). Pendidikan S1 di Universitas Negeri Surabaya Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2009 lulus tahun 2013. Pendidikan S2 di Universitas Negeri Malang Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2014 lulus tahun 2016. Sekarang penulis sedang menempuh Pendidikan Doktor di Program Studi S3 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang mulai tahun 2021 melalui skema Beasiswa Pendidikan Indonesia-Dosen Perguruan Tinggi Akademik kerjasama Puslapdik Kemendikbud dan LPDP Kemenkeu. Penulis menjadi Anggota Pengurus Pusat Ikatan Geograf Indonesia (IGI) Periode 2018-2022, Anggota ADRI, dan Anggota Perkumpulan Indonesia *Approach Education* (IAE). Penulis aktif dalam menulis artikel dan penelitian pengembangan, geografi, dan pengajarannya. Artikel tentang geografi pertanian juga sudah banyak dikembangkan penulis.





Prof. Dr. Dwiyono Hari Utomo, M.Pd., M.Si. lahir di Malang, 12 Juni 1957 merupakan Guru Besar di Program Studi S3 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang. Pendidikan S1 di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang Program Studi Pendidikan Geografi lulus tahun 1985. Pendidikan S2 di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar lulus tahun 1997. Pendidikan S2 yang kedua di Universitas Gadjah Mada Program Studi Geografi lulus tahun 2001. Pendidikan S3 di Universitas Negeri Malang Program Studi Pendidikan geografi lulus tahun 2016. Penulis aktif di Ikatan Geograf Indonesia (IGI) dan menulis artikel beserta penelitian pengembangan dan pendidikan geografi.



Agus Sugiarto, Lahir di Kebumen, 04 Februari 1984, merupakan Dosen pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura dari tahun 2016 hingga sekarang. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Sebelas Maret (2003-2008). Sempat terhenti selama empat tahun hingga kemudian melanjutkan studi untuk Program Magister Pendidikan Geografi (M.Pd) pada Universitas yang sama (2012-2014). Saat ini penulis sedang menyelesaikan Program Doktorat (S3) Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang dengan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) dari 2022 hingga sekarang. Mata Kuliah Kuliah yg diampu adalah Geografi Fisik, Geografi Teknik & Perencanaan, Metodologi Penelitian, Statistik Geografi dan Kuliah Kerja Lapangan. Bidang Riset yang digeluti adalah Geografi Fisik, Geografi Lingkungan Geografi Terapan, Sistem Dinamik, Penginderaan Jauh, Pemetaan dan Pemanfaatan Drone (UAV) untuk Kajian Geografi.



Dr. La Ode Amaluddin, S.Pd., M.Pd., lahir di Mawasangka pada tanggal 10 Maret 1975 dari pasangan La Ode Asuru (Almarhum) dan Wa I (Almarhumah). Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 4 Mawasangka (lulus tahun 1988), SMP Negeri 1 Mawasangka (lulus tahun 1991), dan pada tahun 1994 lulus dari SMA Negeri 1 Mawasangka. Kemudian di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo dan tahun 1999 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Pada tahun 2001 penulis diangkat menjadi dosen tetap pada program studi Pendidikan Ekonomi, dan tahun 2003 melanjutkan pendidikan S2 pada Program Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang dan resmi menyandang gelar Magister Pendidikan (MP.d) pada tahun 2005. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan S3 pada program Doktor Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo dan resmi menyandang gelar Doktor (Dr) pada tahun 2020. Saat ini tercatat sebagai dosen tetap pada Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas Halu Oleo Kendari. Sejak tahun 2016, tercatat sebagai editor in chief pada Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi (PPG). Penulis aktif menulis buku kolaborasi yang pernah ditulis adalah Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Peta (CV. Pena Persada, 2019), Kinerja Guru Profesional Konsep dan Penerapannya (Amerta Media 2021) dan Analisis Potensi Ekonomi Daerah Teori dan Konsep (Amerta Media 2022).



Dr. Yuli Purbaningsih, S.TP., MP lahir di Banyuwangi, 16 Juli 1970 merupakan Dosen S1 Agribisnis Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Universitas Sembilanbelas November Kolaka tahun 2014-Sekarang (2023). Pendidikan sarjana (S1) Program studi Teknologi Hasil Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian Universitas Sulawesi Tenggara, pada tahun 2015 telah menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana (S2) di Universitas Halu Oleo program studi Agribisnis dan tahun 2021 telah menyelesaikan program doktoral (S3) di Universitas Halu Oleo.

Penulis pernah bekerja pada lembaga swadaya masyarakat LEPPMASSAL di Raha pada tahun 1997 sampai dengan 2002 dan pada tahun 2003 sampai dengan 2006 bekerja di ACDI-VOCA sebagai Field Technision di Sulawesi Tenggara, kemudian pada tahun 2006 sampai dengan 2014 menjadi pegawai negeri sipil daerah lingkup Pendidikan Nasional sebagai guru SMK N 1 Polinggona. Pada tahun 2014 sampai sekarang (2023) bekerja sebagai PNS Kemendikbudristek yang ditugaskan sebagai Dosen Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

Penulis memiliki pengalaman pelatihan pada 1997 pernah mengikuti TOT pendampingan kelompok wirausaha, pada tahun 2004 TOT *Farmer Selection and Grafting of Surverior Cocoa Tipes and Management of Cocoa Pod Borer, Vascular Strik dieback and Phytophthora Pod Rot and Cancer* oleh BPTP Sultra dan ACIAR Project, tahun 2003 TOT *Chupon Grafting* oleh *Prima Cocoa Project* dan *Succes Alliance*, pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2004 TOT sambung samping *World Cocoa Foundation dan Succes Alliance*, tahun 2004 TOT SL-PBK *Succes Alliance*, tahun 2004 TOT *Farmer Organisation Program Succes Alliance*, tahun 2005 TOT *VCD-Training PBK Succes Alliance*. Pada tahun 2006 Diklat peningkatan kompetensi guru produktif bidang agroindustri, tahun 2007 Diklat lanjutan peningkatan kompetensi guru produktif bidang agroindustri, tahun 2011 Diklat lanjutan peningkatan kompetensi guru produktif bidang agroindustri oleh VEDCA Cianjur.

Penulis menjadi Anggota Asosiasi Agribisnis Indonesia (AAI), Anggota Asosiasi Dosen Republik Indonesia (ADRI), Anggota Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) Kendari, Anggota Asosiasi Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (ADPI), dan penulis aktif dalam menulis artikel dan penelitian pengembangan, agribisnis, dan pengajarannya. Artikel tentang manajemen pemasaran, pemasaran digital, keuangan, supply chain juga sudah banyak dikembangkan penulis.



Eko Harianto, S.P., M.Sc. lahir dikota Kendari 06 Nopember 1976 merupakan Dosen pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Terbuka (FST-UT) tahun 2008-sekarang (2023) dan sebagai Manajer Registrasi, Pembelajaran, dan Asesmen pada UPT UPBJJ-UT Kendari, tahun 2022-2026. Pendidikan Sarjana di Universitas Halu Oleo Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Angkatan 1996 lulus tahun 2001. Jenjang Pendidikan Magister di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012-2014 pada program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan. Penulis aktif di Asosiasi Agribisnis Indonesia.

REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202350326, 27 Juni 2023

**Pencipta**

Nama : **Andri Estining Sejati, S.Pd., M.Pd, Prof. Dr. Dwiyono Hari Utomo, M.Pd dkk**

Alamat : RT.002/RW.001 Desa Wanar, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Lamongan, Jawa Timur, 62257

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Andri Estining Sejati, S.Pd., M.Pd, Prof. Dr. Dwiyono Hari Utomo, M.Pd dkk**

Alamat : RT.002/RW.001 Desa Wanar, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, Lamongan, Jawa Timur, 62257

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Adaptasi Petani Dalam Budaya Padi Pada Ketersediaan Air Terbatas**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Juni 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000483261

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.